

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peserta didik sekolah menengah atas sering dihadapan pada permasalahan-permasalahan dalam memenuhi tugas-tugas perkembanganya. Salah satu permasalahan yang sering terjadi adalah masalah perencanaan karir. Peserta didik sekolah menengah atas sering menghadapi kesulitan dalam mengambil keputusan untuk perencanaan karirnya, apakah melanjutkan studi keperguruan tinggi, atau berkerja. Dalam kaitannya dengan meningkatkan minat melanjutkan studi keperguruan tinggi, Pengenalan perguruan tinggi sangatlah penting, hal ini merupakan suatu proses pendidikan jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir dimana seorang harus berani bersaing berkompentesi, yang akhirnya akan memotivasi akan aktualisasi diri dan mencari tempat belajar, hal ini berhubungan dengan jenis bakat, minat, serta kemampuan yang dimiliki, jenis kecakapan yang dibutuhkan atau faktor lain yang berkaitan dengan dunia pendidikan dalam hal ini klasifikasi mempermudah analisis minat dan bakat yang dimiliki agar bisa tergali, dan dibina sesuai potensi yang dimiliki. Andrew J. Fubin (2004 : 187).

Perguruan tinggi adalah suatu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dan berbagai macam keahlian misalnya : bidang pendidikan, ekonomi, hukum, psikologi, teknik, kesehatan dan lain-lain, yang sesuai dengan Undang-Undang No 20 tahun 2003 menetapkan

perguruan tinggi berupa akademik, politeknik, institut atau universitas yang ditetapkan pemerintah.

Bagi setiap individu yang berkeinginan melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi pada umumnya didasari harapan adanya peluang kerja dan pengembangan karir yang lebih terbuka pada masa mendatang, dalam hal ini Perguruan tinggi mampu membekali mahasiswanya, melalui pendidikan tinggi dengan mudah memasuki lapangan pekerjaan, baik sebagai tenaga kerja maupun yang menciptakan lapangan kerja, serta sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk dapat diterima diperguruan tinggi maka hendaknya siswa harus mengevaluasi dirinya. Ini akan lebih berguna ketika peserta didik mulai tahu standar minimal untuk masuk kejurusan atau fakultas tertentu” peserta didik yang tahu akan kekurangannya, dia akan belajar dan akan terus belajar. Tetapi siswa yang tahu akan kemampuannya dia akan merasa mampu, boleh jadi tidak mau meningkatkan kemampuannya. M. Pramana (2008 : 56).

Pada hakikatnya setiap siswa memiliki suatu kecenderungan atau minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Menurut Slameto (2003:27), “minat adalah kecenderungan yang tetap memperhatikan dan mengenang kegiatan-kegiatan yang diamati seorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang” minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu” (muhibbin syah 2012:152). Minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai (Djaali 2006:122).

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan dan kegairahan terhadap kegiatan serta mempunyai rasa ingin tahu, dengan tetap mengenang hal yang berkaitan objek kegiatan disertai dengan rasa senang.

Upaya bantuan terhadap siswa yang kurang memiliki minat melanjutkan studi keperguruan tinggi perlu dilakukan oleh orang-orang terdekatnya, siswa dalam ruang lingkup sekolah perlu diupayakan informasi yang dilakukan oleh guru, khususnya guru Bimbingan dan Konseling. Informasi merupakan proses pemberian pemahaman untuk memberikan sebuah pengetahuan atau keterangan.

Layanan informasikarir merupakan salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yang dianggap tepat untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengembangkan kemandirian. Layanan informasikarir yaitu salah satu bentuk bantuan dalam bimbingan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik.

Layanan informasi karir diharapkan dapat memberikan manfaat kepada dalam mengatasi masalahnya untuk meningkatkan minat melanjutkan studi keperguruan tinggi yang harus dilaksanakan secara efektif agar tujuan dari pelaksanaan layanan informasikarir dapat dicapai secara optimal. Diharapkan dengan melalui pelaksanaan layanan informasi karir dapat

membantu siswa untuk meningkatkan minat melanjutkan studi keperguruan tinggi.

Dalam hal ini seorang Guru bimbingan dan konseling bisa menggunakan tindakan yang berkaitan dengan layanan informasikarir, khusus penelitian tindakan dalam bimbingan konseling. Penelitian tindakan merupakan salah satu strategi yang bermanfaat tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah, dalam prakteknya penelitian tindakan menggabungkan rangkaian tindakan dengan menggunakan prosedur penelitian. Maka dari itu penelitian tindakan dikatakan sebagai upaya untuk memecahkan masalah.

Dari uraian diatas mendorong keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian yang berfokus pada kegiatan penelitian tindakan dalam bimbingan dan konseling (PTBK) melalui layanan informasikarir yang akan berdampak pada meningkatnya minat melanjutkan studi keperguruan tinggi melalui layanan informasi karir ini diharapkan permasalahan minat melanjutkan studi keperguruan tinggi siswa dapat diminimalisir.

Berdasarkan observasi peneliti melalui beberapa pertanyaan singkat kepada peserta didik serta diperkuat oleh informasidari guru Bimbingan dan Konseling bahwa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sompak masih ada ditemukan siswa yang kurang memiliki minat untuk melanjutkan studi keperguruan tinggi. Hal ini tampak pada gejala sebagai berikut: belum mantap dalam merencanakan kelanjutan studinya, dalam kondisi ragu untuk menentukan perguruan tinggi, memiliki pemahaman yang negatif terhadap

perguruan tinggi, meliputi “perguruan tinggi menghabiskan waktu, menghabiskan biaya, tidak menjamin mendapatkan pekerjaan”.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian berjudul “ Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi Melalui Layanan Informasi Karir Kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sompak Kabupaten Landak.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah meningkatkan minat melanjutkan studi keperguruan tinggi melalui layanan informasi karir pada siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sompak Kabupaten Landak?”

Dari masalah umum tersebut dapatlah dirumuskan sub-sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah gambaran umum minat melanjutkan studi keperguruan tinggi pada siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sompak Kabupaten Landak ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan layanan informasi karir untuk meningkatkan minat melanjutkan studi keperguruan tinggi pada siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sompak Kabupaten Landak ?
3. Apakah layanan informasi karir dapat meningkatkan minat melanjutkan studi keperguruan tinggi pada siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sompak Kabupaten Landak

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi melalui layanan informasi karir pada siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri Sompak Kabupaten Landak.

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Gambaran umum minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sompak Kabupaten Landak.
2. Pelaksanaan layanan informasi karir untuk meningkatkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sompak Landak.
3. Mengetahui apakah layanan informasi karir dapat meningkatkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sompak Kabupaten Landak.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan masukan bagi pengembangan dan perbaikan pemberian layanan informasi karir di bidang bimbingan dan konseling, khususnya dalam meningkatkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi melalui layanan informasi karir

dalam rangka menjalankan fungsinya untuk memberikan pemahaman dan pengembangan.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

Agar siswa dapat selalu mengikuti layanan informasi karir oleh guru bimbingan dan konseling.

b. Guru bimbingan konseling

Agar guru bimbingan konseling dapat melanjutkan layanan informasi karir tentang meningkatkan minat melanjutkan studi keperguruan tinggi.

c. Kepala sekolah

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam dalam kerjasama guru bimbingan konseling dan pengelolaan bimbingan dan konseling khususnya memfasilitasi siswa terkait dengan melanjutkan studi keperguruan tinggi agar siswa mempunyai tujuan kedepannya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas penelitian ini, akan dikemukakan tentang ruang lingkup penelitian. Dalam pembahasan ini ada dua pokok permasalahan yang akan dikemukakan, yaitu :

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah hal yang diamati dalam kegiatan penelitian. Sugiyono (2009:60) menyatakan bahwa “variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Ada 2 variabel yang menjadi titik perhatian yaitu variabel masalah dan variabel tindakan.

a. Variabel masalah

Variabel masalah dalam penelitian ini adalah minat dengan Aspek-aspek:

- 1) Perasaan senang
- 2) Ketertarikan
- 3) perhatian, dan
- 4) Keterlibatan (Subyantoro, 2014:35)

b. Variabel tindakan

Variabel tindakan dalam penelitian ini adalah tahapan layanan informasikarir dengan aspek sebagai berikut :

- 1) Tahap Perencanaan
- 2) Tahap Pelaksanaan
- 3) Evaluasi
- 4) Tindak lanjut (Tohirin, 2014 : 142)

2. Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan mengenai pemaknaan dari variabel penelitian, dirumuskan dalam definisi operasional sebagai berikut :

- a. Minat melanjutkan studi keperguruan tinggi merupakan keinginan yang besar untuk melanjutkan pendidikan kejenjang pendidikan

tinggi setelah lulus dari sekolah menengah atas, dan ditujuan dengan aspek sebagai berikut :

1) Perasaan senang

Dengan perasaan senang disini adalah Seorang yang memiliki perasaan senang atau suka tampak paksaan, selalu bersemangat dan berusaha terhadap kegiatan.

2) Ketertarikan

Sesorang cenderung merasa tertarik, berkinginan, dan memilih pada benda, kegiatan, atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

3) Perhatian

Merupakan seorang terhadap pengamatan dan menaruh perhatian yang besar dengan mengesampingkan yang lain.

4) Keterlibatan

Keterlibatan yang dimaksud adalah aktivitas yang dilakukan seseorang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran atau seseorang ikut serta dalam kegiatan, tidak hanya mendengar tetapi juga ikut terlibat, bersungguh-sungguh, dan ada cita-cita dalam kebutuhan dalam penyampaian kegiatan.

b. Layanan informasi karir

Layanan informasi karir adalah salah satu layanan bimbingan konseling yang berisikan penyampaian sejumlah informasi yang diperlukan siswa, menerima dan memahami berbagai informasi yang

digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa. Pelaksanaan tahapan layanan informasi aspek sebagai berikut :

1) Persiapan

Persiapan dalam penelitian ini adalah menetapkan tujuan, menentukan sasaran pemberian layanan, jadwal kegiatan dan kriteria evaluasi kegiatan.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan layanan informasi karir dalam jam pembelajaran, materi kegiatan, dan pola pelaksanaan pemberian layanan.

3) Evaluasi (penilaian)

Evaluasi merupakan tahap akhir dari suatu sistematisa proses pemberian layanan yakni melakukan penilaian terhadap layanan yang telah diberikan

4) Tindak lanjut

Membuat kesimpulan terhadap materi yang disampaikan pertemuan. Selanjutnya memberikan refleksi materi layanan.

F. Kerangka Konsep dan Hipotesis Tindakan

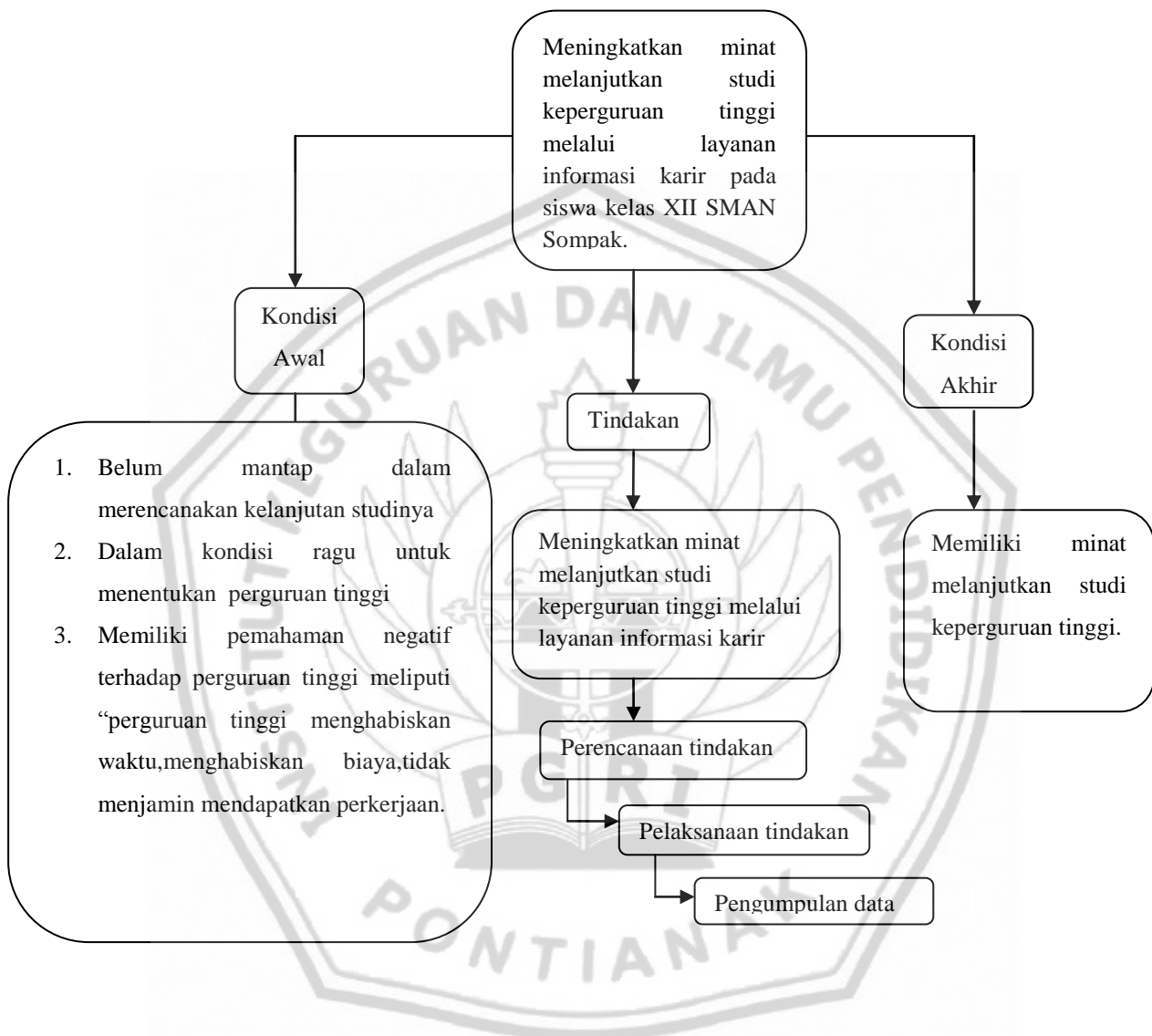
1. Kerangka Konsep

Minat melanjutkan studi keperguruan tinggi merupakan keinginan yang besar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi setelah lulus dari sekolah menengah atas. Namun dilihat dari kondisi yang

terjadi jauh dari yang diharapkan seperti halnya kurang memiliki minat melanjutkan studi keperguruan tinggi pada kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sompak Kabupaten Landak. Hal ini tampak pada gejala belum mantap dalam merencanakan kelanjutan studinya, dalam kondisi ragu untuk menentukan perguruan tinggi, memiliki pemahaman negatif terhadap perguruan tinggi meliputi “perguruan tinggi menghabiskan waktu, menghabiskan biaya, tidak menjamin mendapatkan pekerjaan. Dari itu siswa perlu diberikan layanan informasi agar mendapatkan berbagai informasi untuk meningkatkan minat melanjutkan studi keperguruan tinggi.

Informasi merupakan kegiatan dalam memberikan pemahaman kepada siswa dalam menghadapi proses belajar. Informasi dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan siswa dalam mengambil suatu keputusan. Layanan informasi diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif minat melanjutkan studi keperguruan tinggi. Secara spesifik dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 1.1
Kerangka Konsep



Gambar di atas menjelaskan kerangka dasar tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Hal yang pertama dilakukan di antaranya adalah menemukan siswa yang memiliki minat melanjutkan studi keperguruan tinggi yang rendah. Karakteristik ini masih secara umum yang hanya didapat melalui koordinasi dengan guru bimbingan dan konseling yang ada di sekolah. Hasil rekomendasi dan pertimbangan dari

guru bimbingan dan konseling dijadikan panduan dalam menentukan subjek penelitian karena karakteristik yang dicari sudah termasuk pada siswa yang telah direkomendasikan. Setelah diperoleh siswa yang akan dijadikan subjek penelitian terlebih dahulu dilakukan penyebaran angket penelitian untuk mengungkap masalah 1 yaitu bagaimanakah kondisi awal minat melanjutkan studi keperguruan tinggi siswa sebelum dilakukan. Dari hasil tersebut merupakan landasan dasar berpikir untuk memberikan tindakan kepada siswa yaitu dengan pemberian layanan informasi karir.

Proses layanan informasikarir diberikan dengan dua siklus penelitian yang terdiri dari beberapa kegiatan. Melalui layanan informasi karir dalam kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan minat melanjutkan studi keperguruan tinggi siswa yang menjadi tujuan akhir dari penelitian. Meningkatnya minat melanjutkan studi keperguruan tinggi.

2. Hipotesis Tindakan .

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, Sugiyono (2013:96). Dede Rahmat Hidayat (2012:35) "Hipotesis tindakan merupakan jawaban sementara yang dijadikan peneliti berkenaan dengan rumusan masalah yang dibuatnya". Hipotesis tindakan dalam penelitian adalah layanan informasi karir dapat meningkatkan minat melanjutkan studi keperguruan tinggi pada siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sompak Kabupaten Landak.